

# OPTIMALISASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENINGKATAN EKONOMI DESA DI DESA MANGKI KECAMATAN CEMPA KABUPATEN PINRANG

*Optimizing the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in  
Improving the Village Economy in Mangki Village Cempa District  
Pinrang Regency*

Sitti Nur Herisah Putri<sup>1</sup>, Muhammad Nur<sup>2</sup>

Email : [herisahputri04@gmail.com](mailto:herisahputri04@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadnurfeb@gmail.com](mailto:muhammadnurfeb@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>2</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Kode Pos 91131

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi pengelolaan BUMDes dalam peningkatan ekonomi Desa di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yaitu 1 Kepala Desa, 3 Pengurus BUMDes, dan 2 Masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini data kualitatif, yakni obsevasi dan wawancara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Srikandi ini belum optimal dikarenakan kendala dan hambatan dalam pengelolaan BUMDes. Adapun kendala atau hambatan utama adalah kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai, kurangnya pengetahuan tentang BUMDes dan kurangnya perhatian pengurus terhadap tanggungjawab mereka, yang berdampak negatif pada operasional BUMDes. Kekurangan SDM menyebabkan beberapa unit usaha tidak dapat beroperasi dengan kapasitas penuh, membebani anggota yang ada, dan menghalangi inovasi serta pengembangan usaha. BUMDes Srikandi meskipun terdapat aspek-aspek positif dalam pengelolaan BUMDes Srikandi, adanya hambatan signifikan terutama dalam sumber daya manusia dan perhatian pengurus menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes tersebut belum Optimal.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Ekonomi Desa, BUMDes**

## Abstract

*This research aims to determine the optimization of BUMDes management in improving the village economy in Mangki Village, Cempa District, Pinrang Regency. The data collection techniques used in this research are observation, documentation and interviews. The sample in this study consisted of 6 people, namely 1 village head, 3 BUMDes administrators and 2 communities. The data analysis techniques used in preparing this research were qualitative data, namely observation and direct interviews. The results of this research indicate that the management of BUMDes Srikandi is not optimal due to constraints and obstacles in the management of BUMDes. The main obstacles or obstacles are the lack of adequate human resources, lack of knowledge about BUMDes and lack of attention from administrators to their responsibilities, which has a negative impact on BUMDes operations. Lack of human resources means that several business units cannot operate at full capacity, burden existing members, and hinder innovation and business development. BUMDes Srikandi, although there are positive aspects in the management of BUMDes Srikandi, there are significant obstacles, especially in terms of human resources and the attention of administrators, shows that the management of BUMDes is not yet optimal.*

**Keywords: Management, Village Economy, BUMDes**



## PENDAHULUAN

Desa merupakan perpanjangan tangan pemerintah pusat yang paling terdepan dalam pelaksanaan pembangunan karena pembangunan di tingkat Desa berkenaan secara langsung dengan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa, pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah Desa untuk mengelola keuangan (Otonomi) daerah sendiri tanpa intervensi dari pemerintah pusat. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa pemerintah Desa mempunyai kewajiban untuk mengelola keuangan Desa yaitu berupa dana Desa guna kepentingan Desa dan sepenuhnya untuk mensejahterakan masyarakat Desa. Berdasarkan Pasal 18B ayat (2) Negara Republik Indonesia tahun 1945 menjadi dasar bahwa negara mengakui pemerintah Desa berdasarkan hak adat istiadat, dengan ketentuan tersebut dinyatakan bahwa sebenarnya pemerintahan Indonesia terdiri dari pemerintah Desa sebagai pemerintahan dengan lingkup terkecil.

Upaya desa untuk mendapatkan sumber Pendapatan Asli Desa (PADes) adalah pemerintah membuat kebijakan sebagaimana di dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh Desa adalah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberadaan BUMDes di maksud untuk mengelola Usaha Milik Desa yang dapat di gunakan sebagai pendapatan ekonomi produktif masyarakat Desa yang di sesuaikan dengan potensi serta kebutuhan masing-masing yang ada di Desa. Namun penting diketahui bahwa BUMDes di dirikan atas inisiatif masyarakat di dasarnya pada potensi-potensi yang ada di Desa dan harus menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan lebih-lebih peran pemerintah. Jadi, pendirian BUMDes buka merupakan program yang datang dari pemerintah kabupaten atau provinsi. Jika demikian BUMDes di khawatirkan tidak akan berjalan sebagaimana yang diamanatkan didalam Undang-Undang.

Menurut (Rismayani et al., 2023) pentingnya pengembangan kapasitas dan pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. BUMDes berperan sebagai instrumen untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada. Dengan mengelola sumber daya ini secara optimal, BUMDes dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal.

Menurut (Paparang et al., 2017) Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi merupakan suatu ukuran untuk mencapai tujuan. Dari sudut pandang usaha optimalisasi dapat terwujud jika terdapat implementasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan, maka SDM yang bekerja profesional untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Pengelolaan BUMDes secara Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Tranparansi, Akuntabilitas dan Sustainabel. Oleh karena itu, perlu penanganan serius dalam menjalankannya supaya berjalan secara efektif, efisien, dan profesional demi tercapainya tujuan BUMDes. Hadirnya BUMDes memiliki peran yang sangat penting untuk peningkatan pendapatan Desa untuk memenuhi kebutuhan pokok Desa. Menurut (Fadiah Isna Nailissa, 2020) Peran BUMDes terlihat pada sumber dana untuk meningkatkan keseluruhan seperti pembangunan Desa secara mandiri yang tidak hanya bergantung pada anggaran dan bantuan pemerintah pusat.

Desa Mangki merupakan salah satu Desa yang membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa ini terkenal dengan persatuan masyarakatnya yang erat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini berdiri sejak tanggal 23 Maret 2017 yang memiliki nama BUMDes Srikandi. BUMDes ini memiliki beberapa program untuk dijalankan agar BUMDes berjalan optimal sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang seharusnya yaitu meningkatkan perekonomian Desa dan menggali potensi yang ada di Desa.

BUMDes Srikandi ini menjalankan beberapa jenis usaha atau program. Pada awal berdirinya, ada 4 program kerja yang direncanakan dan dapat mempekerjakan sekitar 40 anggota. Melihat dari program yang dibentuk dan jumlah anggota yang bergabung, seharusnya BUMDes ini dapat membantu meningkatkan ekonomi desa. Namun, pada kenyataannya, salah satu program yang direncanakan tidak berjalan. Saat ini, BUMDes Srikandi hanya memiliki 3 program yang berjalan, yaitu: pertama, penyewaan kipas dan oven yang disewakan kepada masyarakat desa untuk hajatan; kedua, tata boga; dan ketiga, konveksi pakaian, yang memiliki beberapa pelanggan baik di Desa Mangki maupun di luar wilayah tersebut.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni observasi dan wawancara langsung. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Makna lain dari penelitian kualitatif dimana penelitian akan melaporkan hasil yang diperoleh dari pengamatan data dan analisis data lapangan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah BUMDes Desa Mangki, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi, Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan optimalisasi BUMDes.
2. Wawancara, Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pihak BUMDes terkait apa saja permasalahan BUMDes dalam peningkatan ekonomi Desa yang terjadi selama periode tertentu serta mencari informasi mengenai bagaimana optimalisasi BUMDes dalam peningkatan ekonomi Desa.
3. Dokumentasi, Metode pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen yang di butuhkan dalam penelitian Optimalisasi Pengelolaan BUMDes Srikandi Dalam Peningkatan Ekonomi.

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pengelolaan pada BUMDes Srikandi, serta hasil wawancara tentang Optimalisasi Pengelolaan BUMDes Srikandi Dalam Peningkatan Ekonomi Desa.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan dengan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang didapat dengan dokumentasi dan wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak yang bertanggung jawab atas BUMDes tersebut.

Data primer yang diambil adalah data yang menerangkan bagaimana pihak-pihak yang bertanggung jawab atas proses pengelolaan BUMDes. Wawancara yang akan dilakukan adalah dengan cara menyiapkan pertanyaan yang lengkap dan terperinci untuk dijawab oleh responden. Wawancara dilakukan terhadap setiap pengelola BUMDes yang diperlukan dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapat terkait optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi desa di Desa Mangki, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk dan didirikan pada tahun 2017 berdasarkan inisiatif dari pemerintah Desa dan masyarakat Desa Mangki melalui musyawarah Desa, adapun jenis usaha yaitu usaha konveksi pakaian, usaha penyewaan oven dan kipas angin, usaha tataboga, dan usaha Lemari.

#### 1. Optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

##### a. Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, semua unit BUMDes Srikandi ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan. Hal tersebut sesuai dengan laporan Laba/Rugi BUMDes Srikandi tahun 2020 sampai 2023. menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pendapatan BUMDes Srikandi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, pendapatan BUMDes mencapai Rp124.000.000,00 dan terus meningkat hingga mencapai Rp236.000.000,00 pada tahun 2023. Pertumbuhan pendapatan ini juga tercermin dari persentase kontribusi masing-masing tahun terhadap total pendapatan.

Misalnya, pada tahun 2020, kontribusi pendapatan terhadap total pendapatan adalah 17,12%, sementara pada tahun 2023 meningkat menjadi 32,59%. Hal ini mengindikasikan bahwa BUMDes Srikandi berhasil mengembangkan usahanya

dan mampu meningkatkan profitabilitas secara konsisten.

b. Alternatif Keputusan

Dalam mengoptimalkan BUMDes, penting untuk melibatkan partisipasi aktif masyarakat Desa, pemangku kepentingan lainnya kolaborasi dan sinergi antara semua pihak akan menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan ekonomi Desa melalui BUMDes. BUMDes bekerja sama dengan pihak pemerintah seperti Kadis Pendidikan, karang taruna dan melibatkan secara keseluruhan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes.

Proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Mangki menunjukkan adanya mekanisme partisipatif yang melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui partisipasi aktif dalam pemilihan ketua BUMDes, musyawarah dalam penentuan kebijakan, serta peran direksi dan penasehat sebagai konseptor, BUMDes dapat meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan. Pendekatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat, relevansi usaha dengan kebutuhan lokal, serta memperkuat kapasitas dan kemandirian Desa.

c. Sumber Daya yang Membatasi

BUMDes Srikandi merupakan BUMDes yang mengelola fasilitas yang ada di Desa. Tenaga kerja menjadi salah satu hambatan yang dialami. Hal ini dikarenakan kondisi masyarakat Desa Mangki yang sudah tidak menunjukkan ciri masyarakat pedesaan. Kebanyakan dari masyarakat tidak tertarik untuk ikut mengelola dan mengurus BUMDes, apalagi dengan honor yang tidak seberapa. Sehingga beberapa dari pengurus BUMDes memiliki pekerjaan sampingan. Pengurus BUMDes Srikandi juga sangat kurang pengetahuan tentang BUMDes dan kurang perhatian terhadap BUMDes, sehingga mengabaikan tanggung jawabnya. Beberapa pengurus juga ada yang berhenti, yang menyebabkan BUMDes kekurangan SDM. Permodalan BUMDes berasal sepenuhnya dari desa. Dana tersebut digunakan untuk mengelola, memperbaiki fasilitas dan menjalankan keberlangsungan tiap unit usaha BUMDes. BUMDes masih bisa berjalan dengan uang yang dihasilkan dari setiap unit usaha BUMDes. Bahkan biaya honor maupun ATK atau pengeluaran yang lain dibiayai melalui hasil operasional setiap unit usaha BUMDes.

Secara umum BUMDes memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, memberikan kontribusi bagi peningkatan Pendapatan Asli Desa. BUMDes untuk mencapai tujuannya perlu mengoptimalkan dalam pengelolaannya. Pengelolaan BUMDes yang baik merupakan dampak dari beberapa faktor yaitu sumber daya manusia yang terlatih, kekayaan alam yang berpotensi, sistem manajemen yang baik, dan pemberian modal yang lancar. Optimalisasi BUMDes dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan perekonomian Desa. BUMDes harus melakukan pemetaan potensi lokal Desa secara komprehensif. Hal ini mencakup identifikasi sumber daya alam, keahlian masyarakat, dan peluang usaha yang dapat dikembangkan. Mengetahui potensi lokal yang ada, BUMDes dapat memfokuskan upayanya untuk mengoptimalkan sumber daya dan potensi tersebut.

BUMDes Srikandi telah menunjukkan langkah-langkah awal yang baik dalam upaya meningkatkan ekonomi desa. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain diversifikasi produk, peningkatan kualitas produk, serta upaya pemasaran melalui media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes Srikandi telah memiliki kesadaran akan pentingnya inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Namun, masih banyak potensi yang dapat digali dan tantangan yang perlu diatasi. Untuk mencapai potensi maksimal, BUMDes Srikandi perlu melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja masing-masing unit usaha. Unit usaha yang kurang optimal perlu diberikan perhatian khusus dengan melakukan analisis mendalam terhadap penyebab penurunan kinerja dan merumuskan strategi perbaikan.

Selanjutnya, BUMDes Srikandi perlu terus berinovasi dalam mengembangkan produk baru yang sesuai dengan tren pasar. Selain itu, peningkatan kualitas produk juga menjadi kunci untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan menarik pelanggan baru. Dengan produk yang berkualitas dan inovatif, BUMDes Srikandi dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Penguatan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan BUMDes

Srikandi. Pelatihan yang berkelanjutan bagi pengurus dan karyawan BUMDes sangat penting untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola usaha. Selain itu, perekrutan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus juga perlu dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi perlu dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan BUMDes. Misalnya, penggunaan sistem informasi manajemen untuk mengelola data keuangan, produksi, dan pemasaran. Dengan demikian, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah desa, koperasi, UMKM, dan lembaga keuangan, juga perlu ditingkatkan. Kerjasama ini dapat membuka peluang untuk mendapatkan akses pasar yang lebih luas, sumber daya finansial, dan dukungan teknis.

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, BUMDes Srikandi perlu melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, BUMDes dapat terus melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis. Dalam jangka panjang, BUMDes Srikandi dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, keberhasilan ini tidak dapat dicapai tanpa dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun pihak swasta.

BUMDes Srikandi meskipun terdapat aspek positif dalam pengelolaan, hambatan signifikan seperti kurangnya sumber daya manusia, pengetahuan tentang BUMDes, dan perhatian pengurus yang menyebabkan melalaikan tanggung jawab mereka menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Srikandi belum optimal.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di tulis Tri Mayasari pada tahun 2019 yang berjudul Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengembangan potensi ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Adijaya memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. BUMDes telah berupaya dengan baik dalam mengidentifikasi, mengamati, dan mempertimbangkan potensi yang dapat dikembangkan di desa ini. Salah satu program yang berhasil dijalankan adalah pengelolaan limbah kotoran ternak, yang sebelumnya belum tersentuh proses daur ulang. Program ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama bagi peternak. Mereka kini dapat menambah pendapatan rumah tangga dengan menjual kotoran ternak yang telah dikelola dan dimanfaatkan dengan cara yang lebih produktif.

Secara umum masyarakat menyatakan bahwa program yang dijalankan BUMDes ini sudah bagus hanya saja perlu adanya program-program lain yang harus dikembangkan lagi oleh BUMDes agar dampaknya dapat mencakupi semua lapisan masyarakat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

BUMDes Srikandi memiliki pengelolaan keuangan yang transparan, dengan pertanggungjawaban tahunan yang disampaikan kepada masyarakat dan pemerintah secara terbuka. Dalam produksi dan operasional, BUMDes Srikandi menekankan kualitas produk dan layanan yang tinggi. Meskipun terdapat aspek positif dalam pengelolaan, hambatan signifikan seperti kurangnya sumber daya manusia, pengetahuan tentang BUMDes, dan perhatian pengurus terhadap tanggung jawab mereka menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Srikandi belum berjalan secara optimal

### **Saran**

#### **1. Bagi BUMDes Srikandi**

Dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes Srikandi seharusnya setiap pengurus unit usaha BUMDes diharapkan untuk aktif dan dikelola dengan baik, guna untuk meningkatkan ekonomi Desa dan juga dapat mendejahterakan masyarakat.



## 2. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Bagi pemerintah daerah diharapkan penelitian ini menjadi acuan atau masukan agar menjalankan dan memanfaatkan dengan baik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna meningkatkan perekonomian Desa. Selanjutnya, perlu diadakan pelatihan-pelatihan bagi para pelaksana operasional maupun yang baru bergabung ke dalam kepengurusan BUMDes agar lebih mengenal teknologi dengan lebih baik lagi dan tentu ini akan sangat membantu dalam pelaksanaan BUMDes kedepannya.

Bagi masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam kepengurusan BUMDes demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian desa.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak berfokus pada optimalisasi BUMDes dalam meningkatkan ekonomi Desa namun lebih banyak melakukan kajian mendalam untuk dapat menemukan hal-hal baru yang dapat meningkatkan kinerja BUMDes.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fadiah Isna Nailissa. (2020). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2016/B.231.16.0357/B.231.16.0357-15-File-Komplit-20200826050335.pdf>.
- Fatimah, F., & Yuliana, Y. (2024). Pengaruh Kinerja Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 15-21.
- Filya, A. R. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pades di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro). <https://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/view/393>
- Hidayat, A. (2022). Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan di Desa Saneo Kecamatan Wajo Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Thesis (Undergraduate). <https://repository.ummat.ac.id/4737/1/COVER - BAB III.pdf>
- Inggrit Sayekti, L., & Taufik, M. (2022). Optimalisasi Penjualan Dan Distribusi Pada UMKM Rengginang Crispy Sri Rejeki Pasca Pandemi Melalui Jasa Delivery Online Di Wilayah Lamongan Kota. *Media Eletronik*, 1(4), 314-320. <https://journal.yp3a.org/index.php/manabis>
- Irwan, I. (2018). Analysis of organizational culture, competence and work motivation: The effect on satisfaction and performance of government employees of parepare. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 74(2), 148-155.
- Mehanusa. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. 1-23.
- Nia Febriani. (2022). Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya. <http://repository.uin-suska.ac.id/61102/2/SKRIPSI LENGKAP KECUALI BAB V.pdf>
- Nurhapisa, N., & Harun, H. (2022). ANALISIS BANTUAN SOSIAL DANA CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) KHUSUS BANTUAN DANA SOSIAL PADA PUSAT PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR (PLTA) BAKARU KABUPATEN PINRANG. *Journal AK-99*, 2(1), 46-53.
- Putri, H. N., Resmana, S., Atthahara, H., & Aryani, L. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatana Kesejahteraan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi

(Studi di Desa Tanjungbaru Kecamatan Ciakarang Timur Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 353–358. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6838952>

Su'un, S. U. (2020). Effect of Competence, Compensation, Discipline of Work, Work Environment Satisfaction and Performance of Employees in Construction in the City of Pare-Pare. *IOSR Journal of Business and Manajement (IOSR-JBM)*, 22(2), 53-63.

Yakin, M. A. (2019). Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mendorong Percepatan Pembangunan Ekonomi Desa. 19(5), 1–23. [https://repository.ummat.ac.id/138/1/COVER -  
BAB III.pdf](https://repository.ummat.ac.id/138/1/COVER_-_BAB_III.pdf)

Yusuf, S., Achmar, N., Madjid, M., Aswad, M., & Esa, T. (2020). Revenue and financing of patients with national health insurance by the social security organizing agency to improve health services. *Enfermeria clinica*, 30, 276-279.